

**ANALISIS FALSAFAH PENGASUHAN ANAK USIA DINI DI KAMPUNG
ADAT CIREUNDEU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

Dina Kusumanita Nur Alfaeni

NIM 1700400

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**ANALISIS FALSAFAH PENGASUHAN ANAK USIA DINI DI KAMPUNG
ADAT CIREUNDEU
SKRIPSI**

**Oleh
Dina Kusumanita Nur Alfaeni
1700400**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan

© Dina Kusumanita Nur Alfaeni
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lain tanpa
izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
DINA KUSUMANITA NUR ALFAENI
1700400

ANALISIS FALSAFAH PENGASUHAN ANAK USIA DINI DI KAMPUNG
ADAT CIREUNDEU

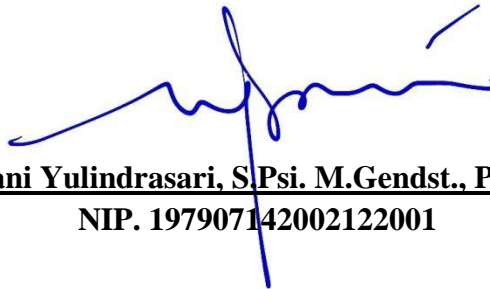
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Euis Kurniati, M.Pd.
NIP. 197706112001122002

Pembimbing II



Hani Yulindrasari, S.Psi. M.Gendst., Ph.D.
NIP. 197907142002122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Heny Djoehaeni, M.Si.
NIP. 197007241998022001

LEMBAR PENGESAHAN
DINA KUSUMANITA NUR ALFAENI
1700400

**ANALISIS FALSAFAH PENGASUHAN ANAK USIA DINI DI KAMPUNG
ADAT CIREUNDEU**

disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Dr. Badru Zaman, M.Pd.
NIP. 197408062001121002

Penguji II



Asep Deni Gustiana, M.Pd.
NIP. 198409182012121001

Penguji III



Dr. phil. Leli Kurniawati, M.Mus.
NIP. 197111092000032004

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Heny Djoehaeni, M.Si.
NIP. 197007241998022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi/tesis/disertasi dengan judul “Analisis Falsafah Pengasuhan Anak Usia Dini di Kampung Adat Cireundeu” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



Dina Kusumanita Nur Alfaeni

1700400

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi Analisis Falsafah Pengasuhan Anak Usia Dini di Kampung Adat Cireundeu ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, baik sistematika, teknik penulisan, maupun isinya. Kiranya tiada lain karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis yang belum luas dan mendalam. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun tentunya penulis harapkan, sebagai masukan yang berharga demi kemajuan penulis di masa mendatang.

Demikianlah pengantar penulis dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca, dalam memberikan informasi tentang falsafah pengasuhan anak usia dini.

Bandung, Maret 2021

Penulis Skripsi

ABSTRAK

Analisis Falsafah Pengasuhan Anak Usia Dini di Kampung Adat Cireundeu

Dina Kusumanita Nur Alfaeni

1700400

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat adat Cireundeu yang terkenal dengan kearifan lokalnya, di antaranya adalah makanan pokok singkong, kepercayaan, dan prinsip hidup. Kearifan lokal tersebut banyak menyebabkan para peneliti tertarik untuk meneliti tentang kearifan lokalnya, sedangkan tentang pengasuhan khususnya falsafah pengasuhan anak usia dini di kampung adat Cireundeu belum ada yang meneliti. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui falsafah pengasuhan anak usia dini yang diamalkan di kampung adat Cireundeu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara semiterstruktur kepada 2 ayah, 1 ibu yang memiliki anak usia dini dan 1 orang sesepuh adat. Data dianalisis menggunakan teknik *grounded theory*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Cireundeu memiliki filosofi lengkap tentang pengasuhan anak, mereka mempercayai bahwa pengasuhan anak itu dimulai jauh sebelum anak tersebut lahir, bahkan sebelum orang tuanya bertemu. Falsafah yang mereka yakini adalah anak cerminan orang tua dan anak pewaris adat. Falsafah pengasuhan anak tersebut dapat tergambar dari alasan-alasan di balik praktik-praktik pengasuhan anak, yaitu filosofi anak usia dini di Cireundeu, pengasuhan anak sebelum lahir, dan pengasuhan sesudah lahir. Pengasuhan anak di Cireundeu didasarkan kepada filosofi anak, yaitu anak sebagai titipan gusti, anak sebagai *tapak lacak* budaya, dan anak yang belum bisa mengerti. Semuanya terkandung di dalam setiap tahap pengasuhan sebelum dan sesudah lahir. Kegiatan pengasuhan tersebut melibatkan nilai spiritualitas, pendidikan adat, dan pendidikan simbol.

Kata Kunci : Falsafah pengasuhan, kampung adat Cireundeu

ABSTRACT

Analysis of Early Childhood Care Philosophy in Cireundeu Traditional Village

Dina Kusumanita Nur Alfaeni

1700400

This research is motivated by the indigenous people of Cireundeu, which are known for their local wisdom, including the staple food of cassava, beliefs, and life principles. This local wisdom causes many researchers to be interested in researching local wisdom, while on parenting, especially the philosophy of early childhood care in the traditional village of Cireundeu, no one has researched it. The purpose of this study was to determine the philosophy of early childhood care that is practiced in the Cireundeu traditional village. This study used a qualitative approach with a case study method through semi-structured interviews with 2 fathers, 1 mother who had early childhood and 1 traditional elder. Data were analyzed using grounded theory techniques. The research findings show that the Cireundeu people have a complete philosophy of childcare, they believe that parenting begins long before the child is born, even before the parents meet. The philosophy that they believe is a reflection of the parents and children who are heirs to the custom. This parenting philosophy can be drawn from the reasons behind childcare practices, namely the philosophy of early childhood in Cireundeu, child care before birth, and care after birth. Childcare in Cireundeu is based on the philosophy of children, namely children as entrusted *gusti*, children as cultural traces, and children who cannot understand. Everything is contained in every stage of parenting before and after birth. These parenting activities involve the values of spirituality, indigenous education, and symbol education.

Keywords: Parenting philosophy, Cireundeu traditional village

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
PENGESAHAN	ivi
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	5
1.5.1 BAB I Pendahuluan.....	5
1.5.2 BAB II Kajian Pustaka.....	5
1.5.3 BAB V Metode Penelitian.....	5
1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan.....	6
1.5.5 BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Konstruksi Sosial Masa Kanak-kanak	7
2.2 Falsafah Pengasuhan Anak	10
2.3 Pengasuhan Anak Usia Dini	11
2.5 Hubungan Budaya terhadap Pengasuhan Anak	12
2.6 Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	16
3.2.1 Partisipan.....	16

3.2.2 Tempat Penelitian.....	17
3.3 Pengumpulan Data.....	17
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3.2 Tahapan Pengumpulan Data.....	18
3.3.3 Instrumen Penelitian.....	18
3.4 Analisis Data.....	21
3.5 Validasi Data	22
3.6 Isu Etik.....	23
3.6.1 Izin.....	23
3.6.2 Kerahasiaan dan Privasi	24
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Filosofi Anak Usia Dini di Kampung Cireundeu	25
4.2.1 Anak Titipan Gusti.....	26
4.2.2 Anak Sebagai <i>Tapak Lacak</i> Budaya.....	27
4.2.3 Anak yang Belum Bisa Mengerti	29
4.2 Pengasuhan Sebelum Lahir	31
4.2.1 Mendidik Calon Orang Tua.....	32
4.2.2 Kegiatan 4 Bulanan	36
4.2.3 Upacara Tingkeban	39
4.3 Pengasuhan Sesudah Lahir	45
4.3.1 Ngagantian Geutih: Penghormatan terhadap Perjuangan Ibu	45
4.3.2 Plasenta Sebagai Bagian Sakral Anak: Upacara Netepkeun Bali	46
4.3.3 Ngawastu.....	48
4.3.4 Keseimbangan antara Batasan Adat dan Kebebasan Anak: Kapamalian.....	50
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Implikasi dan Rekomendasi.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Panduan Wawancara Semiterstruktur	19
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi dengan tiga sumber data.....	23
---	----

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, & Solihin. (2018). Keyakinan Masyarakat Adat dan Modernisasi di Kampung Adat Cireundeu Kota Cimahi. *Socio-Politica*, 8(1), 10–26.
- Alwasilah, A. C. (2002). *Pokoknya kualitatif: dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Angeline, M. (2015). Mitos dan Budaya. *Humaniora*, 6(2), 190–200. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i2.3325>
- Aslan, A. (2017). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Pantang Larang Suku Melayu Sambas. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 16(1), 11. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v16i1.1438>
- Asteka, P., Suwandi, S., Andayani, & Slamet, S. Y. (2020). Kearifan Lokal Majalengka sebagai Materi Ajar Mata Kuliah Sociolinguistik. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 4(2), 453–471. local wisdom, Majalengka, teaching materials, courses, sociolinguistics
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36–49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>
- Ayuningtyas, D. (2013). Orientasi Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Militer Di Asrama Kodam Kelurahan Jatingaleh Candisari Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 58–63. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v2i2.9242>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Bahar, H. M., & Teng, A. (2017). *Filsafat Kebudayaan Dan Sastra (Dalam Perspektif Sejarah)*. 5(1), 2354–7294.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Londo: Prentice-Hall.
- Cassirer, E. (1987). *An Easy On Man (Terj.: Alois A. Nugroho)*. Jakarta: Gramedia.
- Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Sage Publication* (3rd ed.). California: Sage Publication.
- Darwis, R., & Dilo, A. U. (2013). Implikasi Falsafah Siri' Na Pacce Pada Masyarakat Suku Makassar di Kabupaten Gowa. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 14(2), 186–205. <https://doi.org/10.18860/el.v14i2.2317>

- Djakaria, S. (2018). Pola Pengasuhan Anak Dan Proses Internalisasi Nilai Budaya Berbasis Ajaran Islam Di Kampung Jawa-Tondano. *Al-Qalam*, 24(1), 151. <https://doi.org/10.31969/alq.v24i1.447>
- Emilda, N., Rohaeni, A. J., & Listiani, W. (2018). Nilai Karakter dalam Habitiasi Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu. *Jurnal Rupa*, 3(1), 55–61. <https://doi.org/10.25124/rupa.v3i1.1241>
- Fitria, N. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Aspek Budaya Lampung. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 99–115.
- Fransiska, F., & Suparno, S. (2019). Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dayak Desa Di Rumah Betang Ensaid Panjang. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 95. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1655>
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 109874. <https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>
- Halawa, O., Nurhayati, S., & Rochana, S. (2019). *Jurnal comm-edu*. 2(September), 210–219.
- Harkness, S., Super, C. M., Rios Bermudez, M., Moscardino, U., Blom, M. J. M., Rha, J.-H., & Zylicz, P. O. (2010). *Parental Ethnotheories of Children's Learning*. 65–81.
- Hewi, L. (2019). *Pengasuhan Anak Usia Dini di Suku Laut Kabupaten Wakatobi*. 3(2), 73–83. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.346>
- HM, M., & Nurbaiti. (2018). Pola Asuh Anak Perempuan Gayo Dalam Perspektif Gender. *40 ~ Hikmah*, 14(1), 40–71. <http://www.edpsycinteractive.org/papers/family.pdf>,
- Huda, N., & Fauziyyah, W. (2019). *Makna Tradisi “ Ngapati ” Studi Living Hadis di Desa Deresan , Kelurahan Ringinharjo , Kabupaten Bantul , Yogyakarta*. 2(1), 1–18.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.144-152>
- Indiyani, I. (2018). Tradisi Ngahuripan Sebagai Warisan Budaya Suku Sunda. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 7(1),

- 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/caraka.v7i1.16.g13>
- Jannah, H. (2012). Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek. *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek, 1*, 257–258.
- Jenks, C. (2005a). *Childhood (Key Ideas)*. London: Routledge
<http://www.amazon.com/Childhood-Key-Ideas-Chris-Jenks/dp/0415341671>
- Jenks, C. (2005b). *Childhood (Sociology)* (2nd ed.). London: Routledge.
- Jenks, C. (2009). Constructing Childhood Sociologically. In M. J. Kehily (Ed.), *An Introduction to Childhood Studies* (2nd ed.). New York: Open University Press.
- Kasmana, K., Sabana, S., Gunawan, I., & Ahmad, H. A. (2016). Perwujudan Keyakinan akan Keberadaan Mahluk Halus dalam Komik Kawin ka Kunti. *Panggung, 26*(3), 280–293. <https://doi.org/10.26742/panggung.v26i3.192>
- Kemenuh, I. A. A. (2020). Ajaran Karma Phala sebagai Hukum Sebab Akibat dalam Agama Hindu. *PARIKSA: Jurnal Hukum Agama Hindu, 4*(1), 22–29. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/pariksa/article/view/837>
- Klarissa, F. P., Stytbody, I., & Yuningsih, Y. (2019). *Analisis Liminalitas pada Upacara Nyawen dan Mahinum di Dusun Sindang Rancakalong Sumedang. 3*(1), 23–40.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (N. Nur M (ed.)). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusmayadi, Y. (2018). Tradisi Sawer Panganten Sunda Di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya, 8*(2), 127–150. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v8i2.2470>
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Luthfatulatifah, Adriany, V., & FaizahRomadona, N. (2015). Pola Asuh Orang Tua

- Anak Usia Dini Di Kampung Adat Benda Kerep Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Serantau*, 1(1), 1–226.
- Madjid, M. A. S. R. V., Abdulkarim, A., & Iqbal, M. (2016). Peran nilai budaya sunda dalam pola asuh orang tua bagi pembentukan karakter sosial anak. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijjposs.v1i1>
- Maftuhin, Isya, W., Suabuana, C., Hakam, K. A., Hidayat, M., Ruyadi, Y., Nurdin, E. S., Komariah, S., Effendi, R., Ratmaningsih, N., Ganeswara, G. M., Nurbayani, S., Wilodati, Sartika, R., Supriyono, Imas, Logayah, D. S., Kembara, M. D., Heni, ... Sukmayadi, T. (2016). *Pendidikan Sosial Budaya* (Warlim (ed.)). Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Mardikantoro, H. B. (2014). Bahasa Jawa Sebagai Pengungkap Kearifan Lokal Masyarakat Samin Di Kabupaten Blora. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(2), 197–207. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i2.2738>
- Meilinda, N. W. N. (2020). Implementasi Konsep Pengasuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini (Survei Di Desa Adat Serangan). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 121–129. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/paud.v8i2.25654>
- Merlina, N. (2010). *Pada Komunitas Adat Giri Jaya*. 2(2), 241–257. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v2i2.217>
- Mohamad, S., & Hussain, H. (2010). Makanan Hantaran Dalam Perkahwinan Melayu Kelantan: Adat Dan Interpretasi. *E-BANGI: Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(1), 103–115.
- Mu'min, U. A. (2020). Karakter Tuang Dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 21(1), 53–67. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.6325>
- Mukhlisan, H., Liputo, N. I., & Ermawati, E. (2013). Hubungan Berat Plasenta Dengan Berat Badan Lahir Bayi di Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(2), 70–72. <https://doi.org/10.25077/jka.v2i2.122>
- Mulyadi, S., Basuki, A. M. H., & Prabowo, H. (2020). Depok: *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Rajawali Pers.

- Munhall, P. (2001). *Nursing research: A qualitative perspective* (3rd ed.). Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Musi, M. A., Amal, A., & Hajerah. (2015). Pengasuhan Anak Usia Dini Perspektif Nilai Budaya Pada Keluarga Bajo Di Kabupaten Bone. *Penelitian Pendidikan INSANI*, 18(1), 39–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ijes.v18i1.3601>
- Norozi, S. A., & Moen, T. (2016). Childhood as a Social Construction. *Journal of Educational and Social Research*, 6(2), 37–38. <https://doi.org/10.5901/jesr.2016.v6n2p75>
- Nurhayanto, P., Wildan, D., & Alia, M. N. (2016). Transformasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Cireundeu. *Sosietas*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2872>
- Nurmaya. (2018). Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pendidikan Seks Anak Tunagrahita Kelas III Sekolah Dasar di SLB-C AKW II Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(2), 1–13.
- Pravitasari, A. E., Sukidin, S., & Suharso, P. (2019). Pola Pengasuhan Dan Internalisasi Nilai Kemandirian Anak Pada Wanita Karir Di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 78. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10424>
- Prout, A., & James, A. (1997). A new paradigm for the sociology of childhood? Provenance, Promise and Problems. In *Constructing and reconstructing childhood: Contemporary Issues in the Sociological Study of Childhood* (pp. 7–31). RoutledgeFalmer.
- Putra, A. A. G. A. M. (2020). Kalender Bali Dalam Kehidupan Umat Hindu di Bali Vidya Samhita Vidya Samhita. *Vidya Samhita : Jurnal Penelitian Agama*, 4(1), 9–18.
- Rachmawati, Y. (2017). *An Ethnography Study on Parenting Tradition in Sundanese Culture in West Java-Indonesia*. National Dong Hwa University Unpublished.
- Rachmawati, Y. (2020). Pengembangan Model Etnoparenting Indonesia pada Pengasuhan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2),

1150–1162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.706>

- Rachmawati, Y., & Gustiana, A. D. (2019). *Indigenous Parenting Masyarakat Dayak. Studi Kearifan Lokal Masyarakat Dayak dalam Bidang Pengasuhan Anak*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rachmawati, Y., Listiana, A., & Rudiyanto. (2018). *Indigenous Parenting Masyarakat Bali. Studi Kearifan Lokal Masyarakat Bali dalam Bidang Pengasuhan Anak*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*.
- Rahmawati, Putra, A. P., Lastari, D. J., & Saripudin, M. (2020). *Ritual Budaya Selama Kehamilan Di Indonesia Sebagai Bentuk Local Wisdom Dukungan Sosial*. 3(1), 502–514.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Isla*. <https://doi.org/10.21043/kr.v6i1.1037>
- Rambusch, N. (1962). *Learning how to learn: An American approach to Montessori*. Baltimore: MD: Helicon.
- Rimehaug, T., & Wallander, J. (2010). Anxiety and depressive symptoms related to parenthood in a large Norwegian community sample: The HUNT2 study. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 45(7), 713–721. <https://doi.org/10.1007/s00127-009-0110-9>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusli, M. (2020). Sinergitas Islam dan Budaya dalam Kearifan Lokal: Studi Adat Molobunga Yiliyala di Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, 5(2), 266–284. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v5i2.1817>
- Santoso, A., & Zahara, R. (2020). AFGD (Active Focus Group Discussion) dengan Media Karma Board sebagai Inovasi Game Pembentukan Karakter untuk Bimbingan dan Konseling Jenjang SMA. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 246–253. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/pdabkin.v1i1.44>
- Santrock, J. W. (2011a). Child Development. In *Journal of Materials Processing Technology* (13th ed., Vol. 1, Issue 1). New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2011b). *Life-Span Development* (13th ed.). New York: McGraw-

Hill.

- Saraswati, & Gulfa, R. P. (2016). *Kajian Desa Swasembada Pangan Berbasis Kearifan Budaya Lokal*. Universitas Islam Bandung.
- Sofyan, I. (2018). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(2), 41–47. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin. (2019). Pendidikan Anak dalam Kandungan. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 9(2), 49–65.
- Sulasmini, Normawati, & Masdul, M. R. (2018). Mitos Menaruh Lampu di Atas Kuburan Plasenta Bayi di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol dalam Tinjauan Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 1009–1018. <https://doi.org/10.31934/jom.v1i1.440>
- Suryani, I. (2014). Menggali Keindahan Alam dan Kearifan Lokal Suku Baduy (Studi Kasus Pada Acara Feature Dokumenter “Indonesia Bagus” di Stasiun Televisi NET.TV). *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 13(2), 179–193. <https://doi.org/10.14421/musawa.2014.132.179-194>
- Suryani NS., E., & Marzuki, A. (2005). *Kamus Bahasa Sunda Buhun*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Suryawati, C. (2007). Faktor Sosial Budaya dalam Praktik Perawatan Kehamilan, Persalinan, dan Pasca Persalinan (Studi di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara). *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.14710/jpki.2.1.21-31>
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Rosdakarya.
- Syaripudin, T. (2017). Manusia dan Pendidikan. In *Landasan Pendidikan* (1st ed.). Bandung: UPI Press.
- Tramontane, P. M. (2017). Tinjauan Konsistensi Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Dalam Melestarikan Adat Istiadat Leluhur. *Ultimart Jurnal Komunikasi Visual*, 10(2), 12–23. <https://doi.org/10.31937/ultimart.v10i2.769>
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.

<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>

- Widjajanti, K. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal. *Damar Jayagiri: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Pendidikan Non Formal*, 1(8), 1–10.
- Wigna, W., & Khomsan, A. (2011). Kearifan Lokal dalam Diversifikasi Pangan. *Pangan*, 20(3), 283–293. <https://doi.org/https://doi.org/10.33964/jp.v20i3.171>
- Yona, S. (2014). Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 76–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>
- Yusup, A. M. (2015). Kontroversi Hukum Islam Kontemporer (Kajian terhadap Aborsi di Bawah Kehamilan 4 Bulan). *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 12(No. 2), 307–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/jsi.v12i2.396.307-330>
- Zaki, M. (2014). *Perlindungan Anak dalam Perspektif Islam*. 6(2), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/asas.v6i2.1715>
- Zheng, L., De Haan, M., & Koops, W. (2019). Parental Ethno theories of two groups of Chinese immigrants: a perspective from migration. *Migration and Development*, 8(2), 207–226. <https://doi.org/10.1080/21632324.2018.1521779>